

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar hakekatnya bertujuan agar siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Tidak ada satu manusia di dunia yang dapat hidup tanpa berkomunikasi. Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, sama seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, air dan udara. Kita tidak dapat membayangkan bagaimana jadinya kehidupan manusia tanpa komunikasi. Setiap manusia harus berkomunikasi untuk mendapatkan sesuatu. Manusia membutuhkan kata-kata, tanda-tanda, gerakan-gerakan, yang bertujuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi berfungsi mempertahankan kelangsungan hidup manusia, baik sebagai individu, maupun sebagai makhluk sosial.

Dalam berkomunikasi, ada pembicara yang memiliki fungsi menyampaikan pesan informasi yang dibutuhkan oleh penyimak, dan ada penyimak yang memiliki fungsi mendengarkan, memahami, menilai, dan merespon informasi dari si pembicara. Namun, pada kenyataannya sangat sulit bagi manusia untuk menyimak suatu informasi. Menyimak tidak semudah yang disangkakan banyak orang. Kegagalan dalam menerima dan memahami pesan dapat berakibat gagalnya sebuah proses komunikasi. Begitu pula sebaliknya, keberhasilan dalam menerima dan memahami pesan dapat mendapatkan keuntungan.

Berbagai penelitian yang dilakukan menunjukkan, 50% aktivitas komunikasi adalah menyimak. Menurut Adler dalam Herry Hermawan (2018:30) misalnya, mencatat bahwa 53% aktivitas komunikasi didominasi oleh menyimak sedangkan menulis 14%, berbicara 16% dan membaca 17%. Menurut Laderman dalam Herry Hermawan (2018:30), orang dewasa meluangkan waktunya sekira 42% untuk melakukan aktivitas menyimak, sedangkan anak-anak sekira 58%. De

Vito dalam Herry Hermawan (2018:31) memberikan gambaran komparatif mengenai aktivitas menyimak yang dilakukan oleh orang dewasa dan mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan dalam buku Herry Hermawan, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa umumnya kita hanya mampu mengingat kira-kira 25% hingga 50% dari apa yang kita dengar. Penelitian ini berangkat dari sebuah pengamatan. Pengamatan peneliti terhadap siswa yang memiliki kesulitan dalam menyimak. Peneliti mengamati masalah yang ada di SDN 040454 Peceren Kecamatan Berastagi terdapat 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, masih banyak siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar menyimak. Hal tersebut terlihat menonjol pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Ada beberapa siswa yang bercakap-cakap dengan teman sebangkunya, ada pula beberapa siswa yang melamun, dan ada pula siswa yang sulit menangkap isi bahan simakan.

Ketika ditanya guru kembali siswa ini tidak tahu apa yang dikatakan oleh guru tersebut karena siswa ini tidak berkonsentrasi saat guru berbicara di depan kelas. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak, kesulitan siswa dalam menyimak dan faktor penyebab siswa sulit dalam menyimak cerita. Peneliti memilih judul skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Menyimak Kelas V di SDN 040454 Peceren Kecamatan Berastagi T.A 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa yang sulit berkonsentrasi saat menyimak karena bercakap-cakap dengan teman sebangkunya.
2. Siswa yang sulit menangkap isi bahan simakan.
3. Kemampuan menyimak siswa yang rendah.
4. Kesulitan belajar menyimak kelas V di SDN 040454 Peceren Kecamatan Berastagi T.A 2018/2019.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan keterbatasan penulis, baik dari segi waktu, dana dan kemampuan pengetahuan. Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Kesulitan Belajar Menyimak Kelas V di SDN 040454 Peceren Kecamatan Berastagi T.A 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan menyimak siswa kelas V di SDN 040454 Peceren Kecamatan Berastagi T.A 2018/2019 ?
2. Apa kesulitan menyimak siswa kelas V di SDN 040454 Peceren Kecamatan Berastagi T.A 2018/2019 ?
3. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar menyimak siswa kelas V di SDN 040454 Peceren Kecamatan Berastagi T.A 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa kelas V di SDN 040454 Peceren Kecamatan Berastagi T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui apa kesulitan menyimak siswa kelas V di SDN 040454 Peceren Kecamatan Berastagi T.A 2018/2019.
3. Untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar menyimak kelas V di SDN 040454 Peceren Kecamatan Berastagi T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Siswa, sebagai pengetahuan bagi siswa tentang pentingnya menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Guru, sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengetahui kesulitan belajar menyimak dan ciri-ciri siswa yang sulit menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Sekolah, memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Peneliti, dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan kesulitan belajar menyimak.

